

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat berjalan dengan pesat, khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang membuat persaingan semakin ketat yang mengharuskan dalam menjalankan usaha mikro kecil pasti kita berkeinginan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Melalui pencapaian dari kinerja atau keberhasilan mencapai tujuan dan hasil yang dapat dirasakan oleh para pengusaha. Persaingan yang ketat menuntut para UMKM harus melakukan yang terbaik dalam setiap kegiatannya.

Persaingan bisnis di Indonesia khususnya di Kabupaten Sukabumis terus mengalami peningkatan, terus bermunculannya berbagai macam bisnis baru di berbagai bidang yang terus mengakibatkan persaingan semakin tinggi begitupun persaingan di bisnis resto ikan bakar. Resto ikan bakar di Palabuhanratu berpusat di pantai Pelabuhanratu, resto ikan bakar sudah ada lama sejak ramai nya pantai Palabuhanratu. Persaingan dalam bisnis akan selalu ada dan tidak akan bisa dihindari (Ali Bagus, 2012). Maka dari itu perusahaan harus dapat memenangkan persaingan bisnis, dan cepat beradaptasi dalam perubahan yang ada di lingkungan bisnis dan selalu mengambil keputusan yang tepat.

Dalam mencapai keberhasilan usaha seorang wirausaha harus mengetahui seluk beluk mengenai usahanya. Setiap usaha atau bisnis ingin mendapatkan keberhasilan usaha, suatu bisnis dibidang berhasil apabila mendapatkan laba, walaupun laba bukan satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan usaha, akan tetapi laba menjadi faktor yang sangat penting yaitu karena laba merupakan tujuan dari orang yang sedang melakukan bisnis. Dalam menghasilkan suatu keberhasilan usaha, ada faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu Aliansi Strategis, lokasi usaha dan kompetensi wirausaha.

Aliansi Strategi merupakan kerjasama antar perusahaan dengan menggabungkan

sumber daya yang dibutuhkan dari kedua perusahaan atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Dina Rahayu (2018:13).

lokasi usaha merupakan faktor yang penting untuk sebuah keberhasilan usaha. Lokasi usaha adalah suatu ilmu yang menyelidiki tata ruang kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber yang berpotensi. Sedangkan kompetensi wirausaha yaitu Menurut Mitrani dalam Usmara (2002:109) dalam Dina Rahayu (2018).

kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan, sedangkan wirausaha menurut Dina Rahayu (2018), wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya.

Kabupaten Sukabumi adalah salah satu kabupaten yang berada di Jawa Barat yang sedang berpotensi tinggi dalam berwirausaha. Dikarenakan berpotensi tinggi sehingga sangatlah berpengaruh kepada pencapaian laba yang relatif besar.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Unit Usaha dan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM**  
**Kabupaten Sukabumi 2021**

No.	Kelompok Usaha	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1	Makanan dan Minuman	1.322	2.984
2	Perdagangan dan Jasa	2.548	13.308
3	Kerajinan Kulit, Rajutan, dan Anyaman Bambu	63	520
4	Lainnya	23.067	51.856
Total		27.000	68.668

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sektor yang berada di Kabupaten Sukabumi itu sendiri sektor perdagangan dan jasa lah yang memiliki jumlah unit usaha yang relative besar sejumlah 2,548 dan menyerapi tenaga kerja sebanyak 13.308 dan sektor makanan dan minuman yang merupakan sektor cukup besar dengan unit usaha sejumlah

1.322 dan tenaga kerja sebesar 2.984 dan kerajinan kulit, rajutan, dan anyaman memiliki unit usaha sebanyak 63 dan tenaga kerja sebanyak 520, dan begitupun beberapa lainnya yaitu unit usaha sebesar 23.067 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 51.856. Sektor restoran ikan bakar merupakan sektor makanan dan minuman yang banyak terdapat di Kabupaten Sukabumi. Perkembangan sektor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Sentra Ikan Bakar di Kabupaten Sukabumi 2019-2021**

No.	Kecamatan	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Ciomas	15	12	14
2	Jampang Kulon	12	10	13
3	Jampang Tengah	10	9	9
5	Cidadap	16	11	10
6	Palabuhanratu	43	38	36
7	Cikembar	19	15	17
8	Ciracap	32	30	35
9	Cisaat	12	12	17
10	Lengkong	17	10	20
11	Nagrak	9	5	13
12	Purabaya	29	25	25
13	Parung kuda	15	11	18
Jumlah		229	188	226

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan dan penurunan pada unit usaha di sentra ikan bakar di Kabupaten sukabumi, yang awalnya pada tahun 2019 terdapat 229 unit usaha menurun pesat menjadi 188 unit usaha pada tahun 2020 dan

meningkat lagi pada tahun 2021 menjadi 226 unit usaha ikan bakar di Kabupaten Sukabumi. Dapat disimpulkan bahwa sentra ikan bakar di Kabupaten Sukabumi menurun.

Sentra ikan bakar Palabuhanratu yaitu sebuah sentra makanan yang berada di Kecamatan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi yang memiliki ciri khas kualitas rasa yang berbeda dengan sentra lain. Bahkan pada saat itu sentra ikan bakar Palabuhanratu sentra terbesar dan teramai di Kabupaten Sukabumi sehingga mengalahkan sentra-sentra di kecamatan lain, akan tetapi tahun ke tahun hal tersebut tidak lagi menjadi sentra terbesar dan teramai sehingga terjadi kalah saing dan semakin menurun. Sehingga penurunan sentra ikan bakar di Palabuhanratu membuat daya tarik saya untuk diteliti.

Keberhasilan dalam suatu usaha seorang wirausaha biasanya terkait dengan kemampuan wirausaha dalam menciptakan suatu kualitas barang atau jasa. Dalam pemilihan Aliansi Strategi, lokasi dan kompetensi wirausaha berperan penting dalam keberhasilan usaha, Karena keberhasilan usaha dapat dilihat atau dilakukan oleh seorang wirausaha yang memiliki pola pikir yang cerdas dan kreatif.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, untuk melihat keberhasilan usaha pada sentra ikan bakar di Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi akan dilakukan survey dengan menyebarkan survei kepada 36 responden di sentra ikan bakar Palabuhanratu dengan menyebarkan kuesioner awal. Berikut data survei awal.

**Tabel 1.3**  
**Survey awal Keberhasilan Usaha pada Sentra Ikan Bakar Palabuhanratu**

Pertanyaan		Jawaban			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Apakah pelaku usaha memutar modal dari profit penjualan sebelumnya ?	11	30,5%	25	69,5%
2	Apakah pendapatan usaha anda mengalami peningkatan ?	23	63,8%	13	36,2%
3	Apakah jumlah penjualan pada usaha anda selalu bertambah ?	21	58,4%	15	41,6%

Sumber : Survey awal penelitian

Berdasarkan tabel survey awal keberhasilan usaha pada pelaku usaha sentra ikan bakar Palabuhanratu terdapat masalah pada poin ke 2 dan 3 yaitu jumlah penjualan usaha yang menurun, karena kurangnya minat konsumen, dikarenakan persaingan serta para pelaku usaha belum bisa menargetkan penjualan secara maksimal terhadap konsumen diluar daerah dan sekitar daerah Palabuhanratu, sehingga tidak mengalami peningkatan penjualan.

Dalam suatu perusahaan terdapat beberapa pengaruh dalam mencapai keberhasilan usahanya. Mungkin dari data tabel diatas mengalami penurunan dikarenakan beberapa variabel dibawah ini.

**Tabel 1.4**  
**Survey Awal Aliansi Strategis pada Sentra Ikan Bakar Palabuhanratu**

Pertanyaan		Jawaban			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Apakah pelaku usaha saling menerima manfaat dalam bekerja sama?	21	58,3%	15	41,7%
2	Apakah pelaku usaha sudah melakukan pemanfaatan biaya dan SDM secara maksimal?	20	55,5%	16	44,5%
3	Apakah pelaku usaha mampu melakukan tingkat pengendalian resiko?	10	27,8%	26	72,2%
4	Apakah pelaku usaha sudah melakukan penggunaan dan penggabungan sistem antara dua pihak ?	30	83,3%	6	16,7%
5	Apakah pelaku usaha sudah menerapkan aturan main dalam beraliansi?	25	69,4%	11	30,6%

Sumber : Survey awal Penelitian

Berdasarkan tabel survey awal keberhasilan usaha pada pelaku usaha sentra ikan bakar Palabuhanratu terdapat masalah pada poin ke 3 yaitu sebagian besar para pelaku usaha tidak melakukan pengendalian resiko, karena para pelaku usaha tidak terlalu mementingkan hal tersebut, yang pelaku usaha pentingkan hanya mendapat ikan cepat saja tanpa mementingkan resiko yang diberikan oleh nelayan yang berdampak ke peningkatan pendapatan,

Selain Aliansi Strategis berpengaruh terhadap peningkatan keberhasilan usaha, Lokasi Usaha juga sangat penting bagi Keberhasilan Usaha, karena para pelaku usaha harus mempunyai lokasi yang dibutuhkan oleh konsumen. Berikut table survey awal Lokasi Usaha pada sentra Ikan Bakar Palabuhanratu.

**Tabel 1.5**  
**Survey Awal Lokasi Usaha pada Sentra Ikan Bakar Palabuhanratu**

Pertanyaan		Jawaban			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Apakah pelaku usaha memiliki ketersediaan lahan parkir yang luas?	15	40%	21	60%
2	Apakah pelaku usaha memiliki tempat yang cukup luas?	21	70%	10	30%
3	Apakah pelaku usaha berada di lokasi yang dilalui banyak transportasi?	27	77%	9	23%

Sumber : Survey awal Penelitian

Berdasarkan tabel survey awal keberhasilan usaha pada pelaku usaha sentra ikan bakar Palabuhanratu terdapat masalah pada poin ke 1 yaitu sebagian besar para pelaku usaha tidak memiliki ketersediaan lahan parkir yang luas, karena mayoritas pelaku usaha memiliki lokasi usaha terlalu berdekatan dengan jalan raya dan terlalu berdekatan dengan pantai sehingga tidak memungkinkan untuk membangun lahan parkir.

Selain penting nya lokasi usaha bagi pelaku usaha, kompetensi wirausaha juga sangat perlu dilakukan, karena para pengusaha harus punya jiwa kompetensi terhadap usaha bisnisnya. Berikut yaitu survey awal kompetensi wirausaha pada sentra ikan bakar Palabuhanratu.

**Tabel 1.6**  
**Survey Awal Kompetensi Wirausaha pada Sentra Ikan Bakar Palabuhanratu**

Pertanyaan	Jawaban			
	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1 Apakah pelaku usaha berinisiatif melakukan inovasi dalam mengembangkan usaha?	16	47%	20	53%
2 Apakah pelaku usaha berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan ?	21	57%	15	43%
3 Apakah pelaku usaha memiliki cara pandang terhadap orientasi bisnis masa depan?	20	53%	16	47%

Sumber : survey awal penelitian

Berdasarkan tabel survey awal keberhasilan usaha pada pelaku usaha sentra ikan bakar Palabuhanratu terdapat masalah pada poin ke 1 yaitu para pelaku usaha tidak berinisiatif untuk melakukan inovasi dalam mengembangkan usaha karena kurangnya pengetahuan dalam berinovasi dan para pelaku usaha masih mempertahankan usaha turun temurun saja karena mereka berpikiran bahwa usaha yang memiliki potensi tinggi itu hanya usaha ikan bakar saja.,

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan dituangkan dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Aliansi Strategis, Lokasi Usaha, dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Ikan Bakar Palabuhanratu”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat disimpulkan terjadi beberapa masalah di Sentra Ikan Bakar Palabuhanratu diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaku usaha tidak melakukan penggunaan dan penggabungan sistem antara dua pihak

2. Pelaku usaha tidak memiliki ketersediaan lahan parkir yang luas
3. Pelaku usaha tidak berinisiatif melakukan inovasi dalam mengembangkan usaha
4. Pelaku usaha tidak mengalami peningkatan pendapatan
5. Pelaku usaha tidak mengalami peningkatan jumlah penjualan

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan responden mengenai Aliansi Strategis pada sentra ikan bakar Palabuhanratu
2. Bagaimana tanggapan responden mengenai Lokasi Usaha pada sentra ikan bakar Palabuhanratu
3. Bagaimana tanggapan responden mengenai Kompetensi Wirausaha pada sentra ikan bakar Palabuhanratu
4. Bagaimana tanggapan responden mengenai keberhasilan Usaha pada sentra ikan bakar Palabuhanratu
5. Seberapa besar pengaruh Aliansi Strategis, Lokasi Usaha, dan Komptensi Wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada sentra ikan bakar di Palabuhanratu.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu seberapa besar tingkat pengaruh lokasi usaha dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada resto ikan bakar di Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan maksud penelitian di atas dapat di simpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Aliansi Strategis pada sentra ikan

bakar Palabuhanratu

2. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Lokasi Usaha pada sentra ikan bakar Palabuhanratu
3. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Kompetensi Wirausaha pada sentra ikan bakar Palabuhanratu
4. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Keberhasilan Usaha pada sentra ikan bakar Palabuhanratu
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Aliansi Strategis, Lokasi Usaha, dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Ikan Bakar Palabuhanratu secara parsial dan simultan..

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai aspek.

##### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi peneliti dan juga perusahaan.

##### **1. Bagi perusahaan**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai data informasi dan juga masukan bagi pengusaha sentra ikan bakar Palabuhanratu untuk pembelajaran agar dapat semakin lebih baik lagi.

##### **2. Bagi pihak lain**

Dengan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah informasi yang bermanfaat sebagai referensi sarana bisnis atau usaha.

### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

#### 1. Bagi peneliti

Mendapatkan sebuah pengalaman bagaimana cara membuat sebuah penelitian dan juga serta menambah wawasan tentang teori Lokasi Usaha, Kompetensi Wirausaha dan Keberhasilan Usaha.

#### 2. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi sebuah referensi pembelajaran yang membutuhkan mengenai teori khususnya tentang Lokasi Usaha, Kompetensi Wirausaha dan Keberhasilan Usaha.

### **1.5 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi peneliti maka melakukan penelitian pada sentra ikan bakar di Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi.

